

PENGENALAN APLIKASI AKUNTANSI IPOS BAGI UMKM GUSTI KARYA KUPANG

INTRODUCTION OF IPOS ACCOUNTING APPLICATION FOR UMKM GUSTI KARYA KUPANG

Nursalim, Wellem F. Galla, Sudirman. S, dan Sri Kurniati

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

E-mail: nursalim@staf.undana.ac.id, wfridzg@staff.undana.ac.id, sudirman_s@staf.undana.ac.id, dan sri.kurniati@staff.undana.ac.id

Abstrak

Sistem pelaporan dan manajemen keuangan sangat penting untuk bisnis apa pun, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya. Mengumpulkan bukti transaksi untuk mencatat transaksi, menyiapkan buku besar untuk setiap akun, melakukan penyesuaian pada setiap akhir bulan atau periode, dan akhirnya menghasilkan saldo akhir untuk tujuan laporan keuangan adalah langkah-langkah dalam proses penyusunan laporan keuangan. Teknologi yang terus berkembang berdampak pada prosedur perusahaan yang sudah mapan. Banyak UKM yang saat ini melakukan transisi dari pencatatan keuangan berbasis kertas ke pencatatan keuangan digital dengan bantuan software akuntansi. Program Ipos Professional Store adalah salah satu pilihan perangkat lunak akuntansi, dan ini adalah program toko kasir yang kuat dengan harga murah, mudah dipelajari, dan mudah digunakan. UKM Gusti Karya bergerak di bidang pembuatan kursi, lemari, pintu, dan perabot rumah tangga lainnya. UKM Gusti Karya telah menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola administrasi keuangan mereka. UKM Gusti Karya sebelumnya menggunakan sistem akuntansi yang berbeda, namun seiring perkembangan teknologi, mereka meng-upgrade ke ipos. PKM ini bertujuan untuk membiasakan UKM dengan software akuntansi profesional ipos, menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan, menyebutkan berbagai jenis laporan, dan merinci bagaimana setiap laporan disusun.

Kata kunci: *UMKM, Meubelair, Laporan Keuangan, Ipos*

Abstract

A financial reporting and management system is essential for any business, whether big or small. Gathering transaction evidence to record transactions, setting up ledgers for each account, making adjustments at the end of each month or period, and finally generating the final balance for financial statements are all steps in the process of preparing financial statements. Constantly evolving technologies have an impact on established company procedures. Many UMKM are currently transitioning from paper-based to digital financial record-keeping with the help of accounting software. The Ipos Professional Store program is one of the accounting software options, and it's a robust cashier store program that comes at a low price, is simple to learn, and is straightforward to use. UMKM Gusti Karya is in the business of making chairs, cabinets, doors, and other pieces of home furnishings. Go Wash SMEs have been using Microsoft Excel to manage their financial administration. UMKM Gusti Karya formerly used a different accounting system, but they upgraded to Ipos as technology advanced. This PKM aims to familiarize UKM with Ipos professional accounting software, explain the steps in creating financial reports, list the many types of reports, and detail how each report is organized.

Keywords: *UMKM, Meubelair, Financial Reports, Ipos*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan makroekonomi baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah menunjukkan perubahan positif di berbagai bidang. Namun demikian, pembangunan kawasan tetap memerlukan upaya keras dari berbagai kalangan, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menghadapi persaingan bebas. Dampak ini juga telah dirasakan sampai di daerah khususnya di kota Kupang Nusa Tenggara Timur, dimana daya beli Masyarakat terhadap produk meubelair semakin meningkat akibat berkembangnya UMKM di bidang ini. Tidak dipungkiri bahwa perkembangan UMKM meubelair ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang semakin membaik, sehingga Masyarakat mampu mendapatkan informasi guna meningkatkan skill dan kecakapan mereka khususnya di bidang meubelair.

Di kota Kupang telah tumbuh beberapa UMKM yang bergerak di bidang meubelair, salah satu diantaranya UMKM UD. Gusti Karya yang berlokasi di Jl. Bajawa, Kelurahan Fatululi - Kupang. Menurut mitra, kerajinan meubelair sangat digemari oleh masyarakat kota kupang, karena selain kuat, bentuknya dapat dibuat sesuai dengan selera konsumen (Hunggar, 2019; Nursalim et al., 2019). Menurut Gabriel D.H Lopo selaku pemilik UMKM Gusti Karya, bahwa hasil produk dari bengkel

meubel mereka telah dikenal di Kota Kupang, bahkan sudah sampai diluar Pulau Timor seperti di kota Maumere yang ada di Pulau Flores. Hal ini dikarenakan mereka menggunakan bahan baku kayu berkualitas tinggi dari daerah yang terkenal sebagai penghasil kayu berkualitas.

Walaupun sudah terkenal dengan kualitas produknya, UMKM Gusti Karya masih memiliki suatu masalah yang terkait dengan teknologi informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra diketahui bahwa, Salah satu kendala utama yang dihadapi saat ini, adalah masalah penanganan manajemen dan akuntansi. Menurut mitra, pola manajemen yang digunakan selama ini masih menggunakan sistem pembukuan secara manual untuk mencatat semua hasil penjualan produksinya. Pembukuan ini hanya mengandalkan nota kuitansi manual tanpa campur tangan teknologi, seperti teknologi IT dan teknologi komputer untuk mengelola keuangan dan Menyusun laporan keuangan. Padahal menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati et al., 2012; Lestari et al., 2022; Nur Islami, 2022) dan (Dewi & Thomas Nadeak SE, 2023), dengan penerapan teknologi tersebut, para pelaku UMKM dapat lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan tiap periode untuk mengetahui perkembangan usaha mereka dari waktu ke waktu, tanpa membutuhkan banyak waktu untuk mengumpulkan bukti-bukti transaksi, seperti catatan dan kuitansi.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya diketahui bahwa, sistem pelaporan dan manajemen keuangan memang sangat penting untuk bisnis apa pun, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya usaha tersebut (Setijani & Sugito, 2021; Tandiono et al., 2023). Mengumpulkan bukti transaksi untuk mencatat transaksi, menyiapkan buku besar untuk setiap akun, melakukan penyesuaian pada setiap akhir bulan atau periode, dan akhirnya menghasilkan saldo akhir untuk tujuan laporan keuangan adalah langkah-langkah dalam proses penyusunan laporan keuangan (Wiguna & Ermawati, 2019). Teknologi yang terus berkembang berdampak pada prosedur perusahaan yang sudah mapan. Banyak UKM yang saat ini melakukan transisi dari pencatatan keuangan berbasis kertas ke pencatatan keuangan digital dengan bantuan software akuntansi, karena selain membuat pencatatan keuangan lebih teratur dan rapi, juga membuat pencatatan lebih efektif, dan efisien dalam segi waktu (Asyik et al., 2022).

Tujuan kegiatan ini adalah (1) Mengenalkan aplikasi sistem manajemen dan akuntansi yang berbasis komputer sebagai pengganti sistem pembukuan manual (2) Mengaplikasikan sistem manajemen dan akuntansi pembukuan yang berbasis komputer sebagai pengganti sistem pembukuan manual, dan (3) Melakukan pelatihan bagi UKM untuk meningkatkan *skill* dalam memperbaiki sistem manajemen dan akuntansi pembukuan UKM berbasis komputer.

2. METODE

Metode yang ditawarkan dalam program ini adalah bagaimana mengaplikasikan program akuntansi pembukuan berbasis komputer untuk mengganti pembukuan secara manual. Program aplikasi yang akan diterapkan, berdasar pada kebutuhan UKM untuk mencatat nilai keuntungan dan nilai jual produksi, dengan memperhitungkan besaran biaya produksi. Besaran biaya produksi yang dimaksud, adalah seperti harga bahan baku kayu, biaya pelitur, transportasi, biaya tenaga kerja, dan biaya penggunaan listrik. Langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan bagi tenaga operasional bagi UKM untuk meningkatkan skill dan keterampilan penguasaan manajemen, akuntansi pembukuan, dan operasi program aplikasi penjualan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan sosialisasi kegiatan dengan mitra yang dalam hal ini adalah UD Gusti Karya. Sosialisasi ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pemilik dan karyawan, khususnya mengenai kendala-kendala yang dihadapi sebelumnya, terutama tentang pencatatan pesanan konsumen. Menurut karyawan, pencatatan pesanan konsumen selama ini, terkadang menimbulkan kesalahpahaman antara mereka dengan konsumen terkait dengan jadwal penyerahan produk. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang dilakukan di bengkel UMKM Gusti Karya, biasanya berdasarkan urutan order konsumen. Dengan sistem pencatatan manual seperti ini, terkadang membuat jadwal pengerjaan pesanan konsumen tertukar satu sama lainnya. Untuk itu, mereka menginginkan suatu software yang dapat mencatat sistem Pre Order (PO) agar mereka lebih mudah mengelola jadwal pekerjaannya.

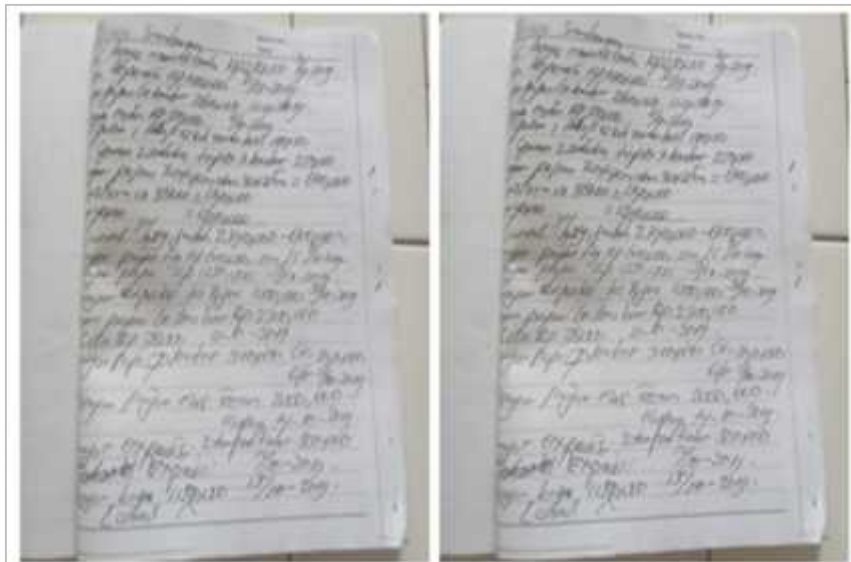


Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dengan Karyawan Meubel Gusti Karya



Gambar 3. Wawancara Tim PKM dengan Karyawan Meubel Gusti Karya

Menurut mitra UMKM, pencatatan faktur pemasukan dan pengeluaran selama ini dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Metode pembukuan ini telah digunakan sejak usahanya didirikan hingga saat ini. Mitra UMKM menyadari bahwa, cara seperti ini mempunyai banyak kekurangan, namun karena terbatasnya pemahaman tentang teknologi informasi, menyebabkan mereka tidak pernah menggunakan teknologi seperti itu, baik berupa software yang berbasis komputer maupun yang berbasis website. Gambar 4 memperlihatkan pembukuan yang dimiliki oleh mitra.



Gambar 4. Bentuk Pembukuan Meubel Gusti Karya

Selanjutnya, kuitansi juga dibuat dengan cara yang sama, yaitu ditulis secara manual, tanpa adanya pengkodean dan penomoran seperti pada sistem akuntansi modern. Masalah ini diakui oleh mitra sebagai sesuatu yang menyulitkan untuk mengontrol pengeluaran dan penerimaan, karena sistem seperti itu terkadang menyebabkan kuitansi tersebut tercecer, dan menghambat kegiatan pengontrolan keuangan mitra UMKM. Gambar 5 memperlihatkan bentuk Kuitansi transaksi yang digunakan oleh mitra UMKM.



Gambar 5. Kuitansi Transaksi Mitra UMKM

Setelah mengetahui kebutuhan mitra UMKM, langkah selanjutnya adalah mencari software akuntansi yang akan diuji oleh Tim PKM dan mitra UMKM. Pengujian ini berkaitan dengan tingkat kebutuhan dan kemudahan penggunaan software dalam proses penginputan, pengecekan bahan, laporan penjualan, dan keuntungan. Selanjutnya, tim PKM kemudian mencari beberapa software akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan mitra dan mudah dipahami tampilannya untuk mendukung penggunaan jangka panjang mitra.

Setelah melakukan diskusi dengan mitra UMKM, maka salah satu software yang dianggap dapat menjadi solusi di UMKM ini adalah Program akuntansi Ipos Professional. Salah satu alasan pemilihan software ini adalah, karena Ipos adalah program toko kasir yang kuat dan telah terintegrasi program akuntansi dan manajemen serta mudah dipelajari, dan mudah digunakan. Setelah menentukan software yang akan digunakan, kemudian kegiatan dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penginstalaan Software

Untuk dapat menggunakan software ini, maka Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan penginstalan pada komputer seperti pada gambar 6. Setelah itu, software tersebut kemudian dijalankan dan mengecek apakah software tersebut dapat berjalan dengan baik pada sistem operasi yang digunakan. Berdasarkan pengujian, software tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan spesifikasi kebutuhan minimum yang sesuai dengan paket yang disertakan.



Gambar 6. Penginstalan Software

b. Pengenalan Fungsi dan Penggunaan Software

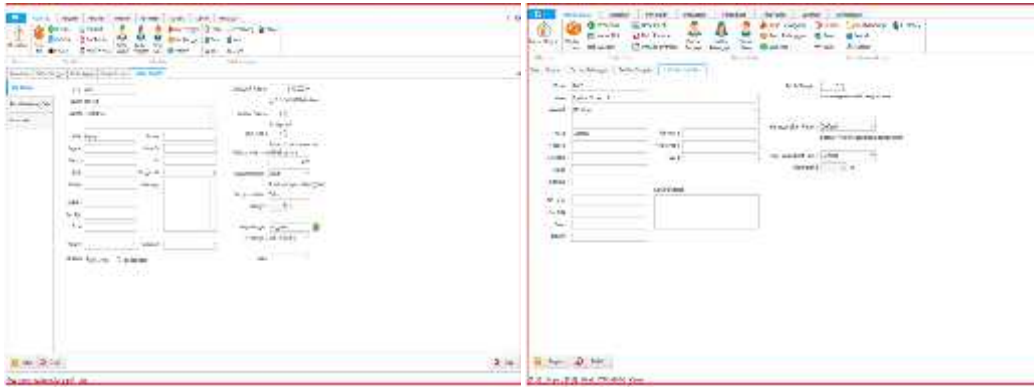
Setelah memastikan semua software dapat berjalan dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengenalan menu-menu software terkait dengan cara penginputan data, dan penggunaan program seperti dalam Gambar 7 – 12 berikut ini.



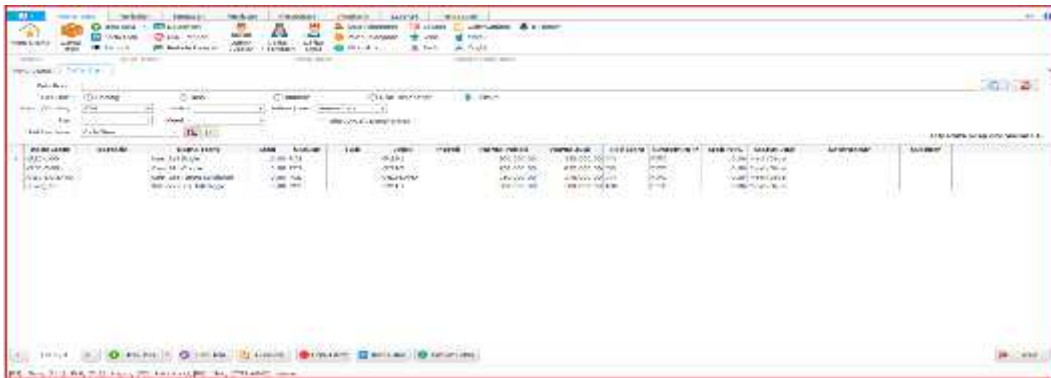
Gambar 7. Tampilan Halaman Depan Aplikasi Ipos



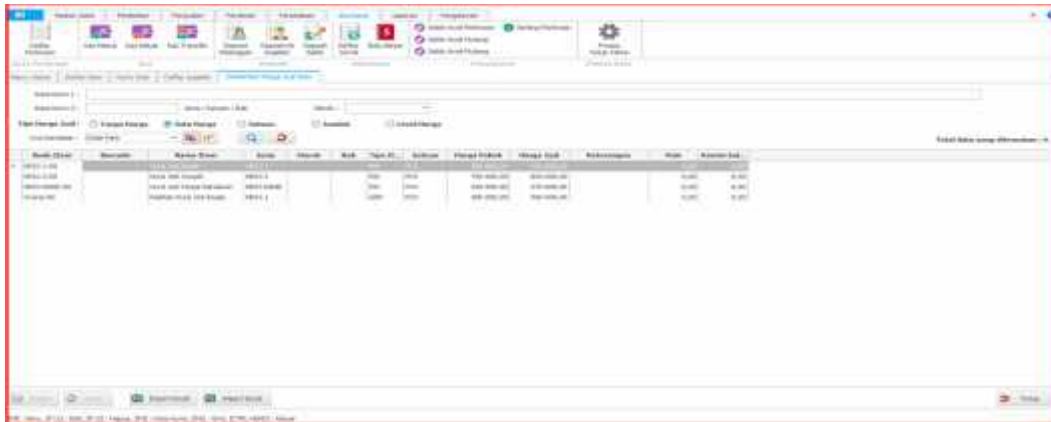
Gambar 8. Tampilan Pembuatan Database



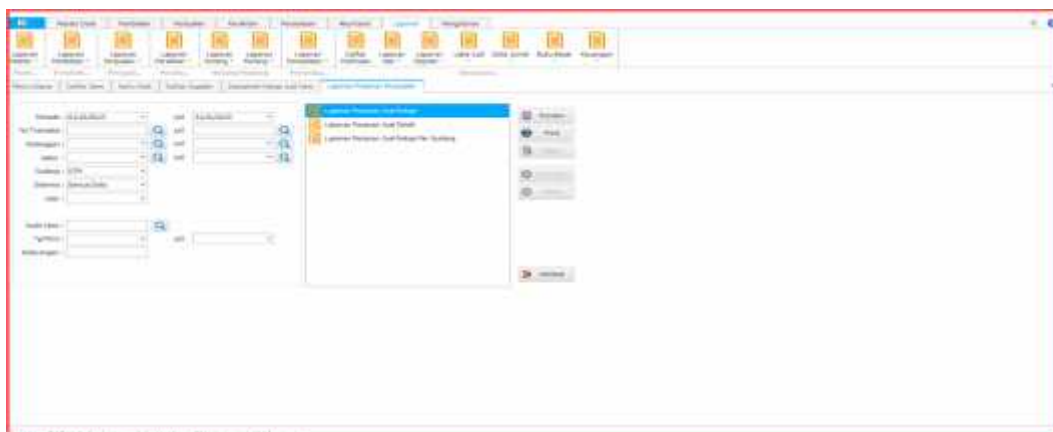
Gambar 9. Menu Pengisian Daftar Suplier dan Daftar Pelanggan



Gambar 10. Menu Pengisian Daftar dan Harga Barang



Gambar 11. Menu Laporan Akuntansi



Gambar 12. Menu Laporan Penjualan

3.2. Pembahasan Hasil Kegiatan PKM

Setelah melakukan kegiatan PKM ini, tim pelaksana kegiatan PKM melihat adanya peningkatan keahlian operator mitra UMKM, dalam penggunaan software akuntansi berbasis komputer. Walaupun demikian, karena berangkat dari pengetahuan yang minim akan pengetahuan terhadap software yang berbasis komputer, maka proses kegiatan PKM ini masih perlu dilakukan pendampingan terutama dalam hal pengoperasian aplikasi, sebab masih ada beberapa simbol dan istilah dalam program yang masih perlu mereka pelajari secara mendetail. Namun secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dapat dikatakan telah berhasil, karena mitra UMKM secara pasti dapat menggunakan aplikasi, walaupun masih memerlukan waktu penyesuaian terhadap software yang digunakan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengetahuan operator mitra UMKM mengenai cara menggunakan software saat ini, telah mencapai 60%.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan aplikasi akuntansi ipos bagi UKM Gusti Karya Kupang dapat di simpulkan bahwa, Adanya pengenalan aplikasi ini, membuka wawasan dari mitra UKM tentang pentingnya sistem manajemen yang profesional untuk menghindarkan kerugian akibat pencatatan manual. Selain itu, hasil kegiatan PKM ini telah memberikan dampak yang sangat baik terhadap mitra UMKM, karena selain meningkatkan pengetahuan mitra UMKM terhadap software akuntansi dan management berbasis computer, mitra UMKM juga dapat terbantu dalam hal pembukuan dan pencatatan kegiatan usaha dari mitra UMKM Gusti Karya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya dari PNBPFST Tahun Anggaran 2022-2023 dengan No Kontrak: 023.17.2.677528/2023, Tanggal 30 November 2023 Tahun Anggaran 2023. Untuk itu, kami tim PKM sangat berterima kasih kepada pimpinan Fakultas dan Teknik Undana atas dukungan finansialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Laily, N. L. N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), 102-106.
- Dewi, F. A., & Thomas Nadeak SE, M. (2023). Pengenalan Sistem Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Dayeuhluhur. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1592-1598.
- Hunggar, d. Y. U. (2019). *Mebel Jati Nusa Tenggara Timur Semakin Diminati Timor Leste*. Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang. Retrieved 03 Februari 2023 from <https://bkp-kupang.or.id/berita/detail/mebel-jati-nusa-tenggara-timur-semakin-diminati-timor-leste>
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Lestari, F. A., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm (Studi Pada Umkm Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 155-165.
- Nur Islami, M. A. (2022). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Gondang Nganjuk UPN Veteran Jawa Timur*].
- Nursalim, N., Sampeallo, A. S., Wahid, A., & Meok, N. J. (2019). Upaya Peningkatan Produksi Mebel Pada Umkm Kota Kupang Berbasis Teknologi Tepat Guna. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 258-265.
- Setijani, E., & Sugito, P. (2021). *Manajemen Bisnis: Three Pillars of Business Approach*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., Putuhena, H., Mulyadi, A., & Devi, E. K. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wiguna, K. Y., & Ermawati, D. (2019). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Lubuklinggau (Studi Kasus Di Kecamatan Lubuklinggau Utara I). *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 20-34.